

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari panggелaran yang telah dilaksanakan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2016 mengusung tema Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”. Teater tradisi ini mengangkat cerita rakyat yang diceritakan kembali dengan sentuhan teknologi dan tidak meninggalkan unsur tradisional. Untuk menarik minat masyarakat kami mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan membuat suatu penampilan yang baru dalam segi kostum terdiri dari 60% teknologi dan 40% tradisional serta aksesoris, properti, dan *make up* karakter dari tokoh Ramawijaya. Pembuatan kostum tidak lepas dari karakter karakteristik tokoh Ramawijaya yang memiliki karakter berani, bijaksana, dan bertanggung jawab serta karakteristik tampan, tegap, dan sempurna.

1. Hasil rancangan kostum, aksesoris, rias wajah pada tokoh Ramawijaya dengan sumber ide wayang Yogyakarta yang dikembangkan dengan menggunakan pengembangan berupa *Stilisasi* dalam pagelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka adalah sebagai berikut:
  - a. Rancangan kostum dan aksesoris tokoh Ramawijaya mengalami beberapa kali perubahan agar sesuai dengan karakter dari tokoh Ramawijaya dengan menerapkan unsur garis vertikal yang melambangkan ketegasan serta menggunakan garis lengkung yang melambangkan keluwesan, bentuk yang digunakan adalah bentuk geometris dan bentuk dekoratif pada aksesoris, yang menggunakan warna emas di semua aksesoris dan tambahan manik-

manik berwarna merah serta penambahan lampu LED yang berwarna putih.

Tekstur yang dihasilkan mengkilat jika terkena sorotan cahaya serta ketika diraba sedikit kasar karna ada motif di ujung-ujung spon ati.

- b. Rancangan rias krakter tokoh Ramawijaya menggunakan unsur tekno yang memakai *body painting* berwana emas dan di tambahkan *gilter* berwarna emas, ketika terkena sorotan cahaya terlihat mewah. Alas *make up* yang berwarna kemerahan sehingga memberikan tekstur bercahaya ketika terkena sorotan lampu serta halus ketika diraba yang diwujutkan dalam riasan karakter seorang Raja yang tegas, sempuena, dan gagah.
- c. Rancangan *Hand Property* menggunakan spon ati yang diberi warna emas dan ditambahkan LED berwarna putih sehingga ketika terkena sorotan cahaya terlihat bagus dari kejauhan.

2. Hasil penataan kostum, aksesoris, serta pengaplikasian rias wajah, *face penting*, dan properi yang digunakan tokoh Ramawijaya dengan sumber ide wayang gaya Yogyakarta yang dikembangkan dengan mennggunakan pengembangan berupa *stilisasi* dalam pagelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka adalah sebagai berikut:

- a. Kostum dan aksesoris tokoh Ramawijaya mengalami beberapa kali perubahan agar sesuai dengan karakter tokoh dalam cerita tanpa menghilangkan karakteristik dari Ramawijaya dengan menerapkan unsur garis, bentuk, warna, serta tekstur dan penambahan LED sehingga terlihat

proporsi dari ujung kaki hingga kepala seimbang, dan mendapatkan kesan yang gagah dan sempurna.

- b. Rias wajah tokoh Ramawijaya tampak sedikit ditambahkan kesan teknologi dengan menambahkan *face penting* dibagian bawah mata yang di buat segitiga terbalik, dan tidak meninggalkan *make up* karakter yang gagah. Penambahan *make up* yang kemerahan dan setiap garis diperbesar sehingga terlihat dari kejauhan dan mencerminkan seorang raja yang gagah, tegas dan bijaksana.
- c. Properti yang digunakan tokoh Ramawijaya berupa panah yang melambangkan kesaktian seorang raja. Merupakan ciri khas dari tokoh Ramawijaya dengan ditambahkan warna emas dan LED sehingga terlihat gagah, sempurna jika dilihat dekat maupun jauh.

3. Pagelaran teater tradisi Maha Satya di Bumi Alengka dilaksankan pada hari Sabtu 26 Januari 2019 yang bertempat di Taman Budaya Yogyakarta yang dihadiri lebih dari 584 penonton pagelaran teater tradisi dengan tema “Hanoman Duta” dengan konsep teknologi tanpa meninggalkan unsur tradisional yang ditampilkan secara *live* di panggung *proscenium* secara *indoor* serta ditambahkan properti pendukung seperti *background*, *backdrop*, dan properti lain dan diberi unsur teknologi tanpa meninggalkan kebudayaan yang ada. Tokoh Ramawijaya ketika dilihat dari panggung terlihat gagah, mewah, menggambarkan karakter dan karakteristik tokoh seorang raja karena kostum yang digunakan *talent* tidak mengganggu gerak saat diatas panggung. Aksen

warna emas, merah saat terkena cahaya terlihat nyata dan penambahan LED pada kostum menambah kesan mewah pada kostum. Tata rias yang menggunakan kosmetik yang tahan lama dan tidak luntur ketika dikenakan *talent*.

#### **B. Saran**

Hal yang perlu diperhatikan saat pembuatan desain dan merancang serta menata dan menampilkan kostum, aksesoris, rias wajah, serta *face penting*:

1. Sebelum memulai rancangan kostum Ramawijaya harus mampu mengkaji lebih dahulu mengenai sumber ide yaitu wayang gaya Yogyakarta pada saat pembuatan kostum mampu memahami makna dari masing-masing bagian yang dibuat.
2. Sebaiknya mampu mempersiapkan pembuatan kostum jauh-jauh hari seperti menyiapkan kain yang akan digunakan dengan pilihan konsep bahan yang dibutuhkan supaya hasilnya sempurna dan detail, serta mampu memiliki konsep yang jelas di setiap pembuatan kostum dan mampu menjelaskan makna-makna yang terdapat kostum yang sudah di konsep.
3. Dapat menyesuaikan penggunaan kosmetik sesuai kebutuhan, mengoreksi setiap bentuk wajah, mata, hidung, dan bibit *talent*. Gunakan kosmetik waterproof, sebelum pengaplikasian alas bedak bubuk gunakan alas bedak *stick* untuk mengcover wajah supaya *make up* tidak luntur. Perhatikan untuk mata *talent*, karna akan ditonton secara jauh sehingga bisa dibuat besar dari mata asli

*talent*, dan tambahkan *eye liner* agar terlihat tegas dan jelas ketika terlihat dari jauh.

4. Perlu melakukan uji coba lebih sering agar hasil yang diinginkan sesuai serta tidak lupa mendokumentasi supaya dalam pembuatan laporan tidak kesulitan mencari foto.
5. Kostum yang digunakan *talent* harus dibuat nyaman.
6. Mahasiswa bisa ikut berperan dalam pembuatan kostum.

Hal yang perlu diperhatikan dalam persiapan proyek akhir yaitu pada kepanitiaan agar acara dapat berjalan dengan lancar :

1. Sebaiknya ada pengarahan yang jelas dari masing-masing *koor* sehingga ketika mengerjakan *job deskripsi* tidak bingung, serta dapat melakukan komunikasi yang baik agar tidak terjadi kesalahan pahaman antar panitia.
2. Dalam rapat besar sebaiknya di bahas hal-hal yang perlu disampaikan saja, dan ketika perlu menyampaikan hal-hal yang dirasa tidak perlu diketahui semua siapa dapat dilakukan rapat *internal* masing-masing *devisi*.
3. Setiap panitia mentaati *matriks* yang sudah ada agar tidak ada *job deskripsi* yang dilakukan terlambat.
4. Setiap panitia harus mampu bekerja sama setiap *devisi* agar acara berjalan lancar, serta saling membantu satu sama lain agar acara berjalan lancar.
5. Panitia harus lebih teliti lagi tentang tiket dan tamu.